

Farhan Nurmansyah¹, Liza Amalia Putri², Carissa Dwilanisusantya³

PENGARUH *ON THE JOB TRAINING* DAN KEMAMPUAN *TRAINEE* DI HOTEL SHANGRI-LA JAKARTA TERHADAP KESIAPAN KERJA.

Farhan Nurmansyah¹, Liza Amalia Putri², Carissa Dwilanisusantya³

^{1,2,3}Farhan Nurmansyah (Pengelolaan Perhotelan/Pariwisata/Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, Indonesia)
Farhannurmansyah6631@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of On the Job Training (OJT) and trainee competence on the job readiness of students participating in a training program at the Shangri-La Hotel Jakarta. Using an associative quantitative approach, 55 respondents were selected through purposive sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire, and the data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25. The results show that, simultaneously, OJT and trainee competence have a significant effect on job readiness. However, individually, only trainee competence has a significant effect, while OJT does not. This suggests that job readiness is more strongly influenced by the trainees' internal factors than by the technical aspects of the OJT program implementation itself.

Keywords: *On the Job Training; Trainee Competence; Job Readiness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *On The Job Training* (OJT) dan kemampuan *trainee* terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta pelatihan di Hotel Shangri-La Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, sebanyak 55 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan, OJT dan kemampuan *trainee* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun secara parsial, hanya kemampuan *trainee* yang berpengaruh signifikan, sedangkan OJT tidak. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja lebih dipengaruhi oleh faktor internal peserta pelatihan dibanding aspek teknis dari pelaksanaan program OJT itu sendiri.

Kata kunci : *On The Job Training; Kemampuan Trainee; Kesiapan Kerja*

Corresponding author : farhannurmansyah6631@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja menjadi tuntutan utama dalam industri perhotelan. On The Job Training (OJT) dinilai sebagai metode efektif untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja praktis. Namun, efektivitas OJT tidak hanya bergantung pada pelaksanaannya, tetapi juga pada kemampuan individu peserta pelatihan. Penelitian ini dilakukan di Hotel Shangri-La Jakarta yang secara rutin menerima mahasiswa untuk program OJT. Fokus utama penelitian adalah menganalisis sejauh mana OJT dan kemampuan trainee memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa peserta pelatihan.

KAJIAN PUSTAKA

On the Job Training (OJT) merupakan metode pelatihan yang dilaksanakan langsung di tempat kerja dengan tujuan memberikan pengalaman praktis kepada peserta pelatihan. Ibrahim et al. (2020) menyatakan bahwa OJT dilakukan dalam lingkungan kerja reguler sehingga peserta dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar sambil bekerja, sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan industri mereka. Lebih lanjut, Sihombing (2023) menemukan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap program OJT memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis dan kesiapan kerja, terutama melalui pengalaman langsung di industri perhotelan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam konteks ini, kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencerminkan kematangan fisik dan mental, pengalaman, serta kemauan individu dalam melaksanakan tugas secara optimal (Situmorang & Triansyah, 2023). Oleh karena itu, pengalaman praktis

melalui OJT menjadi elemen penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Shangri-La Jakarta pada Februari hingga Juni 2025, dengan populasi berupa mahasiswa yang mengikuti program On-the-Job Training (OJT) di hotel tersebut. Sampel sebanyak 55 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengukur hubungan antara variabel OJT, kemampuan trainee, dan kesiapan kerja. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah On the-Job Training (X1), yakni pelatihan yang dilakukan secara langsung di tempat kerja variabel moderator adalah kemampuan trainee (X2), yang mencakup aspek kemauan, kesungguhan, kesenangan, dan kepuasan; sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja (Y), yaitu kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara teknis, mental, dan profesional. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dengan skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji T (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat asumsi klasik, di mana data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$). Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan multikolinear antara variabel bebas, dengan nilai Tolerance sebesar

0,244 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 4,106 (< 10). Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan pola penyebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan uji T secara parsial, variabel On The Job Training (OJT) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,080 ($> 0,05$). Sebaliknya, variabel kemampuan trainee berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selanjutnya, uji F menunjukkan bahwa OJT dan kemampuan trainee secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,822 mengindikasikan bahwa 82,2% variasi dalam kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun OJT merupakan metode pelatihan penting, faktor internal seperti kemampuan trainee, termasuk motivasi, kesungguhan, dan kepuasan, lebih menentukan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa On The Job Training (OJT) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta pelatihan di Hotel Shangri-La Jakarta, yang kemungkinan disebabkan oleh aktivitas kerja yang bersifat rutin serta kurangnya variasi dan evaluasi dari pihak hotel. Sebaliknya, kemampuan trainee memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja; semakin tinggi keinginan, kesungguhan, kesenangan, dan kepuasan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun tidak dianalisis secara statistik sebagai variabel

moderasi, kemampuan trainee terbukti memperkuat dampak OJT terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu, penguatan kesiapan kerja tidak cukup hanya melalui pelatihan teknis, tetapi harus diimbangi dengan pengembangan aspek personal trainee. Disarankan kepada pihak hotel untuk meningkatkan sistem evaluasi dan umpan balik dalam pelaksanaan OJT agar lebih efektif dan berdampak nyata. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup variabel dan objek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif serta relevan dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, baik dalam konteks akademik maupun industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, H., Zin, M. L. M., & Vengdasamy, P. (2020). The Influence of Individual Characteristics, Training Content and Manager Support on On-the-Job Training Effectiveness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 499–506. Retrieved from <https://koreascience.kr/article/JAKO202032462597031.page>
- Sihombing, R. (2023). Pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas On the Job Training (OJT) di industri perhotelan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 20–30.
- Situmorang, R., & Triansyah, R. (2023). Kesiapan kerja mahasiswa ditinjau dari aspek kematangan mental dan pengalaman kerja. *Jurnal Psikologi dan Ketenagakerjaan*, 6(2), 77–85.